



Pengaruh Kemandirian Belajar Siswa Pada Pembelajaran Daring Terhadap Prestasi Belajar Matematika

Khairunnisa Alwi Maulana^{1*}, Khoirun Nisa Astuti², Nadya Millenia³, Syifa Shafira Ridha⁴
¹²³⁴Universitas Indraprasta PGRI

INFO ARTICLES

Article History:

Received: 05-02-2022
Revised: 07-06-2022
Approved: 26-06-2022
Publish Online: 30-06-2022

Key Words:

Kemandirian Belajar;
Pembelajaran Daring;
Hasil Belajar Matematika.



This article is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

Abstract: The purpose of this study was to determine whether there was a significant effect between students learning independence on mathematics learning achievement. This study uses a survey method using simple regression analysis. Sampling was used with Sampling Jenuh technique, with a total sample of 31 8th grade students at SMP Bina Bangsa Mandiri Wanaherang. Data analysis was conducted using descriptive test, requirements test, and hypothesis testing. Based on the results of the study obtained a simple linear regression equation $\hat{Y} = 70,487 + 0,106X$ so that it can be concluded X (Student Learning Independence) followed by Y variable (Mathematic Learning Achievement). Then from the calculation of the coefficient of determination $r = 0.527$ with a coefficient of determination $r^2 = 27.773\%$. The significant test of the correlation coefficient obtained the calculation results obtained by the t hitung price of 3.339 while from the t distribution list at the 5% level, the t table is 1.699. So it can be concluded that t hitung $>$ t table, so H_0 is rejected so that there is an influence between Student Learning Independence on Mathematics Learning Achievement.

Abstrak: Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara kemandirian belajar siswa terhadap prestasi belajar matematika. Penelitian ini menggunakan metode survei dengan menggunakan analisa regresi sederhana. Pengambilan sampel digunakan dengan tektik Sampling Jenuh, dengan jumlah sampel sebanyak 31 siswa kelas VIII di SMP Bina Bangsa Mandiri Wanaherang. Analisis data dilakukan menggunakan uji deskriptif, uji persyaratan, dan uji hipotesis. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bentuk persamaan regresi linier sederhana $\hat{Y} = 70,487 + 0,106X$ sehingga dapat disimpulkan variabel X (Kemandirian Belajar Siswa) diikuti variabel Y (Prestasi Belajar Matematika). Kemudian dari hasil perhitungan koefisien korelasi diperoleh $r = 0,527$ dengan koefisien determinasi $r^2 = 27,773\%$. Uji signifikan koefisien korelasi memperoleh hasil perhitungan diperoleh harga t hitung sebesar 3,339 sedangkan dari daftar distribusi t pada taraf 5% diperoleh t tabel sebesar 1,699. Sehingga dapat disimpulkan bahwa t hitung $>$ t tabel, maka H_0 ditolak sehingga terdapat pengaruh antara Kemandirian Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Matematika.

Correspondence Address: Jl. Raya Tengah No.80, RT.6/RW.1, Gedong, Kec. Ps. Rebo, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 13760, Indonesia; e-mail: khairunnisaam@gmail.com; khoirunnisa2025@gmail.com; nadyamlln@gmail.com; syifalesa@gmail.com.

How to Cite: Maulana, K.A., dkk. (2022). Pengaruh kemandirian belajar siswa pada pembelajaran daring terhadap prestasi belajar Matematika. *Himpunan: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Matematika*, 2(1), 41-48.

Copyright: Khairunnisa Alwi Maulana, Khoirun Nisa Astuti, Nadya Millenia, Syifa Shafira Ridha. (2022).

PENDAHULUAN

Matematika merupakan ilmu pengetahuan yang mendasari perkembangan teknologi modern dan memiliki peranan penting dalam memajukan daya pikir manusia. Keberadaan matematika dijadikan sebagai salah satu cabang ilmu yang menunjang ilmu pengetahuan lainnya. Hal ini sesuai dengan pendapat Hartini (2009: 9) yang menyatakan bahwa matematika merupakan landasan pokok ilmu-ilmu pengetahuan lain, hal ini dimungkinkan karena matematika dibangun secara ilmiah dan mengedepankan berpikir logis, praktis dan ilmiah. Berdasarkan pendapat Hartini tersebut, jelaslah bahwasanya matematika sebagai landasan berpikir. Hal ini dipertegas oleh Aprilyani & Hakim (2020: 62) menyatakan bahwa matematika mempunyai peran penting dalam setiap mata pelajaran, seperti pelajaran IPA, komputer, bahasa, dan lain sebagainya yang di dalamnya berkaitan erat dengan matematika. Dari sini sangat penting untuk difahami bahwa setiap peserta didik harus siap dan harus mau untuk belajar matematika dengan baik.

Setiap individu dalam belajar matematika, berhasil atau tidaknya seseorang ditandai dengan adanya kemampuan dalam menyelesaikan masalah yang dihadapinya. Masalah utama dalam pendidikan matematika di Indonesia adalah rendahnya prestasi belajar siswa di sekolah. Prestasi belajar pada dasarnya adalah hasil akhir yang dicapai oleh seseorang setelah belajar. Hakim (2015: 48) menyatakan bahwa prestasi belajar matematika menjadi sebuah bukti keberhasilan dalam kegiatan belajar matematika yang sudah dilaksanakan. Hasil akhir dari kegiatan belajar berupa perubahan tingkah laku yang meliputi tiga aspek yaitu pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Pada konteks domain kognitif, hasil belajar matematika biasa disebut dengan prestasi belajar matematika yang dilaksanakan oleh siswa di dalam kelas.

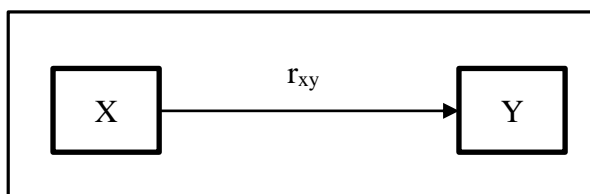
Pada kondisi pandemi seperti ini, tentunya metode pembelajaran berubah dari pembelajaran secara tatap muka langsung menjadi pembelajaran secara daring. Hal tersebut tentunya menjadi sebuah tantangan baru bagi guru dan juga siswa untuk tetap menjalankan kegiatan pembelajaran secara optimal. Tentunya perlu ada beberapa hal yang harus dilakukan baik dari guru ataupun siswa. Dalam hal ini, guru dituntut dapat menentukan strategi dan media pembelajaran yang tepat pada saat pembelajaran daring agar materi dapat tersampaikan dengan baik. Siswa juga perlu memiliki inisiatif dan mandiri dalam belajar selama pembelajaran daring dari rumah. Secara kasat mata, banyak ditemui siswa belajar secara daring yang alakadarnya, siswa kurang antusias dan siswa kurang maksimal belajar secara daring. Hidayat, dkk. (2020: 148) menyatakan bahwa fenomena yang banyak terjadi di kalangan remaja, baik peserta didik dan mahasiswa adalah mereka belum mampu mandiri dalam belajar hal ini dikarenakan oleh beberapa kebiasaan negatif, seperti belajar hanya saat menjelang ujian, membolos, menyontek, dan mencari bocoran soal-soal ujian.

Kemandirian belajar siswa sangat diperlukan pada pembelajaran saat pandemi ini. Kemandirian belajar memiliki peran penting dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Muhammad (2020) yang menyatakan bahwa kemandirian belajar adalah proses belajar yang dilakukan peserta didik dengan tidak bergantung kepada pendidik dan orang lain, serta peserta didik mampu mengatasi sendiri masalah-masalah dalam belajar. Seseorang yang memiliki kemandirian belajar cenderung berusaha semaksimal mungkin untuk mendapatkan prestasi belajar yang tinggi. Khususnya pada masa pandemi *covid-19* saat ini yang mengharuskan peserta didik untuk belajar mandiri karena perubahan proses pembelajaran yang terjadi.

Beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh Ningsih & Nurrahmah (2016) menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan antara kemandirian belajar terhadap prestasi belajar matematika. Kemudian hasil penelitian Hidayat & Sutirna (2019) yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kemandirian belajar siswa terhadap prestasi belajar matematika. Berdasarkan pada uraian hasil penelitian tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai pengaruh kemandirian belajar terhadap prestasi belajar matematika. Penelitian ini menjadi sangat penting untuk dilakukan karena dapat membuktikan secara ilmiah ada atau tidaknya pengaruh kemandirian belajar siswa terhadap prestasi belajar matematika, khususnya untuk siswa di tingkat sekolah menengah pertama atau sederajat yang memiliki karakteristik tertentu.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survei dengan analisis regresi sederhana. Metode survei adalah metode pengumpulan data primer dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada responden individu untuk mengumpulkan informasi dari kelompok yang mewakili sebuah populasi. Menurut Rachman & Oktavianti (2021), metode survei adalah penelitian yang dilakukan untuk mengumpulkan data atau informasi yang dilakukan dengan mengajukan daftar pertanyaan atau pernyataan kepada responden. Desain penelitian sebagai berikut:



Gambar 1. Desain Penelitian

Keterangan:

- X : Kemandirian Belajar
 Y : Prestasi Belajar Matematika
 r_{xy} : Koefisien korelasi X terhadap Y

Variabel yang diteliti pada penelitian ini terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas pada penelitian ini yaitu kemandirian belajar (X) dengan variabel terikatnya yaitu prestasi belajar matematika (Y). Penelitian ini dilaksanakan di SMP Bina Bangsa Mandiri Wanaherang yang beralamat di Jalan Melati No. 45, RT.01/RW.08, Wanaherang, Gunung Putri, Bogor, Jawa Barat. Alasan penelitian dilaksanakan di sekolah tersebut karena adanya permasalahan yang sesuai dengan variabel yang sedang diteliti. Instrumen penelitian yang digunakan adalah angket dan nilai raport. Angket digunakan untuk mengumpulkan data pada variabel kemandirian belajar berjumlah 20 butir pertanyaan dengan pedoman untuk skor jawaban angket sesuai dengan tabel 1. Sedangkan untuk data pada variabel prestasi belajar matematika diperoleh menggunakan nilai raport mata pelajaran matematika. Artinya, data prestasi belajar matematika siswa merupakan data dokumen.

Tabel 1. Bobot Skor Angket Disposisi Matematis

Pernyataan	Skor Jawaban				
	SL	SR	KD	P	TP
Positif	5	4	3	2	1
Negatif	1	2	3	4	5

Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas VIII SMP Bina Bangsa Mandiri Wanaherang yang terdiri dari satu kelas. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *sampling jenuh*. Pengambilan sampel dilakukan secara menyeluruh sehingga setiap siswa pada kelas tersebut berpeluang untuk dijadikan sampel penelitian. Sugiono (2010: 124) menyatakan bahwa *sampling jenuh* adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 31 siswa kelas VIII, dengan jumlah laki-laki 18 siswa dan perempuan 13 siswa. Penelitian ini menggunakan 3 langkah uji perhitungan statistik yaitu uji deskriptif, uji prasyarat analisis dan uji hipotesis. Uji deskriptif dilakukan untuk mengetahui mean, median, modus, dan standar deviasi pada masing-masing variabel. Uji prasyarat yang digunakan yaitu uji normalitas dan uji linearitas. Adapun untuk pengujian hipotesis yang digunakan adalah uji analisis korelasi sederhana dan uji analisis regresi sederhana. Pengujian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh kemandirian belajar siswa terhadap prestasi belajar matematika.

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan penelitian yang berjudul “Pengaruh kemandirian belajar siswa pada pembelajaran daring terhadap prestasi belajar Matematika” yang telah dilakukan, subjek pada penelitian ini adalah 31 responden yaitu siswa kelas VIII di SMP Bina Bangsa Mandiri Wanaherang yang beralamat di Jalan Melati No. 45, RT.01/RW.08, Wanaherang, Gunung Putri, Bogor, Jawa Barat.

1. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Data hasil penelitian diolah dan dideskripsikan untuk mengetahui sebaran data. Ringkasan deskripsi data hasil penelitian ditampilkan pada tabel 1 sebagai berikut:

Tabel 1. Ringkasan Deskripsi Data Hasil Penelitian

Deskripsi Hasil	Kemandirian Belajar	Prestasi Belajar Matematika
Nilai Mean	62,32	76,98
Nilai Median	60,97	76,42
Nilai Modus	57,47	75,76
Nilai Varians	99,16	4,52
Nilai Simpangan Baku	9,96	2,13

2. Uji Normalitas Data Hasil Penelitian

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah data dari masing-masing kelompok berdistribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini menggunakan uji *Chi-Kuadrat* untuk uji normalitas dengan taraf signifikansi 5%. Menurut Supardi (2016: 138), uji normalitas data dengan *Chi-Kuadrat* (χ^2) dipergunakan untuk menguji data dalam bentuk data kelompok dalam tabel distribusi frekuensi. Ringkasan uji normalitas data hasil penelitian ditampilkan pada tabel 2.

Tabel 2. Ringkasan Uji Normalitas Data Hasil Penelitian

Kelompok Data	Jumlah Responden	<i>Chi-Kuadrat</i>	<i>Chi-Kuadrat</i>	Keterangan
		hitung	tabel	
Kemandirian Belajar	31	8,71	11,070	Data sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal
Prestasi Belajar Matematika	31	5,13	9,488	Data sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal

3. Uji Linearitas Data Hasil Penelitian

Uji linearitas dilakukan untuk menguji apakah bentuk persamaan yang dihasilkan berpola linear atau tidak. Ringkasan uji linearitas data hasil penelitian ditampilkan pada tabel 3.

Tabel 3. Ringkasan Uji Linearitas Data Hasil Penelitian

Sumber Varian (SV)	dk	JK	RJK	F_{hitung}	F_{tabel}	Keterangan
Total	31	184078	-			
Regresi (a)	1	183953,032	183953,032			Model
Regresi (b/a)	1	34,689	34,689	0,77	3,43	regresi
Residu	29	90,279	3,113			berpola
Tuna Cocok	22	63,939	2,906			linear
Kesalahan (error)	7	26,34	3,763			

4. Uji Korelasi Data Hasil Penelitian

Uji korelasi dilakukan untuk menentukan nilai koefisien korelasi antara disposisi matematis dan pemahaman konsep matematika. Ringkasan uji korelasi data hasil penelitian ditampilkan pada tabel 4.

Tabel 4. Ringkasan Uji Korelasi Data Hasil Penelitian

Ket.	X	Y	XY	X ²	Y ²
Σ	1914	2388	147767	121256	184078

$$r_{xy} = \frac{N \Sigma xy - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{(N \Sigma x^2 - (\Sigma x)^2)(N \Sigma y^2 - (\Sigma y)^2)}} = 0,527$$

$$KD = R^2 = r_{xy} \times 100\% = (0,527)^2 \times 100\% = 27,77\%$$

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} = \frac{0,527\sqrt{31-2}}{\sqrt{1-(0,527)^2}} = 3,339; t_{tabel} = 1,699.$$

Keterangan: ada korelasi yang positif antara kemandirian belajar dengan prestasi belajar matematika, ada kontribusi sebesar 27.77% dari kemandirian belajar terhadap prestasi belajar matematika, adapun adanya korelasi dan besarnya distribusi kemandirian belajar terhadap prestasi belajar matematika terbukti signifikan.

5. Uji Regresi Sederhana Data Hasil Penelitian

Uji regresi sederhana dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh disposisi matematis terhadap kemampuan pemahaman konsep matematika dengan membentuk model regresi $Y = a + bX$. Berdasarkan hasil perhitungan data, diperoleh model regresi sederhana data hasil penelitian adalah $\hat{Y} = 70,487 + 0,106X$. Kemudian diperoleh $F_{hitung} = 11.14$ dan $F_{tabel} = 4.18$. Artinya ada pengaruh positif yang signifikan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar matematika pada siswa kelas VIII di SMP Bina Bangsa Mandiri Wanaherang.

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Persamaan regresi linier: $\hat{Y} = 70,487 + 0,106X$ menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu unit kemandirian belajar dapat meningkatkan prestasi belajar matematika siswa sebesar 0,106 unit secara signifikan. Berdasarkan hasil perhitungan pada uji hipotesis terdapat pengaruh positif yang signifikan kemandirian belajar terhadap hasil belajar matematika, hal ini dapat diinterpretasikan bahwa kemandirian belajar siswa dapat meningkatkan prestasi belajar matematikanya. Hal ini sesuai dengan Ningsih dan Nurrahmah (2016) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan kemandirian belajar terhadap hasil belajar matematika.

Kemandirian merupakan suatu hal yang berperan penting dalam pembelajaran khususnya pembelajaran matematika. Hal ini karena kemandirian belajar merupakan kemampuan siswa untuk melakukan kegiatan belajar dengan dorongan sendiri dan tanpa paksaan. Kemandirian belajar juga berperan dalam peningkatan hasil belajar matematika. Hal ini sesuai dengan penelitian Ekok (2017), terdapat hubungan positif antara kemandirian belajar dengan hasil belajar matematika pada siswa kelas V di SDN Sirnagalih Gugus I Kecamatan Taman Sari Kota Bogor. Hidayat (2020: 148) juga menyatakan bahwa kemandirian belajar sendiri sangatlah diperlukan dalam sistem pendidikan tinggi, karena akan membantu individu untuk belajar dengan aktif. Kemandirian belajar siswa sebagai bagian dari *softskill* harus menjadi bagian yang diperhatikan untuk senantiasa ditumbuhkan serta dikembangkan di setiap pembelajaran matematika. Hakim (2019: 562) menyatakan bahwa *softskill* matematika harus senantiasa ditanamkan pada diri siswa dalam setiap pelaksanaan kegiatan pembelajaran matematika. Hal serupa juga dinyatakan oleh Farhan & Hakim (2021: 1694), kemandirian belajar merupakan rangkaian atau proses pengembangan *softskill* yang dapat membentuk sikap positif terhadap matematika diantaranya bekerja keras, percaya diri, tekun dan tidak mudah menyerah dalam berbagai kesulitan atau tantangan dalam belajar matematika. Oleh karena itu, sikap bermatematika yang baik dan benar tentunya diupayakan secara optimal untuk dijadikan contoh oleh guru kepada siswanya di dalam kelas, misal berbagai *softskill* seperti kemandirian belajar dan

yang lainnya agar secara langsung maupun tidak langsung dapat ditiru oleh siswa pada saat mengikuti rangkaian kegiatan pembelajaran matematika. Dengan adanya atau dengan dimilikinya berbagai *softskill* pada diri siswa tentu saja dapat menjadikan siswa berkembang menemukan hal-hal baru yang positif bagi dirinya. Winiarsih, Hakim, & Sari (2021: 140) menyatakan bahwa siswa harus mampu mengembangkan atau menemukan ide-ide baru untuk menunjukkan suatu hal yang berbeda. Adaptasi pada berbagai situasi baru harus cepat terproses dengan baik pada diri siswa, termasuk manakala kegiatan pembelajaran berubah dari *offline* menjadi *online* atau kegiatan belajar yang awalnya dilaksanakan di dalam kelas secara *luring* berubah menjadi kegiatan belajar dari rumah secara *daring*. Situasi ini jelas membutuhkan ide-ide baru untuk menunjukkan suatu hal berbeda sebagai bagian dari kemandirian belajar siswa.

Secara keseluruhan, dengan merujuk pada hasil penelitian yang sudah dilaksanakan, peneliti menyampaikan hasil penelitian bahwa kemandirian belajar siswa harus terus ditanamkan oleh guru di setiap kegiatan pembelajaran matematika. Sehingga perlu diberikan motivasi serta dukungan untuk kemandirian belajar siswa agar dapat maksimal dalam setiap pembelajaran di berbagai situasi, baik belajar secara *luring* maupun belajar secara *daring*. Apalagi pada saat pembelajaran daring selama masa pandemi seperti ini. Hal ini sejalan dengan Diana, Wirawati, & Rosalia (2020: 18) yang menyatakan bahwa dengan dimilikinya kemandirian belajar maka peserta didik dapat melakukan kegiatan belajarnya dengan penuh rasa tanggungjawab, kemauan yang kuat dan memiliki sikap disiplin yang tinggi sehingga dapat berpengaruh pada prestasi belajar yang meningkat.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisa data pada penelitian ini yaitu tentang pengaruh kemandirian belajar siswa terhadap prestasi belajar matematika kelas VIII SMP Bina Bangsa Mandiri Wanaherang diperoleh simpulan bahwa pada penelitian kemandirian belajar siswa dan prestasi belajar matematika didapatkan hasil bahwa terdapat pengaruh positif signifikan kemandirian belajar siswa kelas VIII SMP Bina Bangsa Mandiri Wanaherang terhadap prestasi belajar matematika. Besar sumbangan kemandirian belajar terhadap hasil belajar matematika sebesar 27,773% dan sisanya disumbang oleh variabel-variabel lain selain kemandirian belajar. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan kemandirian belajar siswa terhadap prestasi belajar matematika kelas VIII SMP Bina Bangsa Mandiri Wanaherang, hal itu ditunjukkan dengan $t_{hitung} = 3,339$ dan $t_{tabel} = 1,699$ yang berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$. Terdapat pengaruh positif yang signifikan kemandirian belajar terhadap hasil belajar matematika. Setiap kenaikan satu unit kemandirian belajar akan meningkatkan hasil belajar sebesar 0,106 unit secara signifikan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti ingin mengucapkan terima kasih untuk berbagai pihak yang telah terlibat dalam penyusunan artikel ini. Khususnya bagi Bapak Huri Suhendri, M.Pd. selaku Dosen Pengampu Mata Kuliah Metode Penelitian, Bapak Arif Rahman Hakim, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Penelitian, SMP Bina Bangsa Mandiri Wanaherang yang sudah membantu dalam penelitian ini, serta para peneliti pada artikel serupa sebelumnya atas informasi data yang telah dipaparkan dan teman-teman yang mendukung peneliti selama penyusunan artikel ini.

DAFTAR RUJUKAN

Achdiyat, M. & Lestari, K. D. (2016). *Prestasi Belajar Matematika Ditinjau Dari Kepercayaan Diri Dan Keaktifan Siswa Di Kelas*. Diakses melalui <https://media.neliti.com/media/publications/234984-prestasi-belajar-matematika-ditinjau-dar-6e4d01cc.pdf>

- Aprilyani, N., & Hakim, A. R. (2020). Pengaruh Pembelajaran *Assurance, Relevance, Interest, Assessment, Satisfaction* Berbantuan Etnomatematika terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah. *JNPM (Jurnal Nasional Pendidikan Matematika)*, 4(1), 61-74. <http://jurnal.ugj.ac.id/index.php/JNPM/article/view/2549/1707>
- Badan Pusat Pengembangan dan Pembinaan Bahasa (n.d). *Kemandirian* (Def. 1). Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) *Online*. Diakses melalui <https://kbbi.web.id/mandiri>
- Bungsu, T. K., dkk. (2019). *Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Di SMKN 1 Cihampelas*. Diakses melalui <https://jonedu.org/index.php/joe/article/view/78/65>
- Egok, A. S. (2017). *Kemampuan Berpikir Kritis dan Kemandirian Belajar dengan Hasil Belajar Matematika*. Diakses melalui <https://media.neliti.com/media/publications/121337-ID-kemampuan-berpikir-kritis-dan-kemandiria.pdf>
- Farhan, M. & Hakim, A. R. (2021). Kemandirian Belajar, *Adversity Quetiont* Dan Kemampuan Penalaran Matematis Pada Implementasi Pembelajaran Daring Matakuliah Analisis Real. *JPMI (Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif)*, 4(6), 1687-1698. <https://www.journal.ikipsiliwangi.ac.id/index.php/jpmi/article/view/8683/2838>
- Fatimah, D. (2021). *Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Sekolah Dasar*. Diakses melalui <https://repository.unja.ac.id/15935/5/SKRIPSI%20DEWI%20FATIMAH%20.pdf>
- Finartin, U., & Ilham, A. (2020). *Pengaruh Kemandirian Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar di SDN 03 Limboto Barat Kabupaten Gorontalo*. Diakses melalui <https://ejournal.pps.ung.ac.id/index.php/Aksara/article/view/196>
- Hakim, A. R. (2015). Analisis prestasi belajar matematika ditinjau dari kecerdasan spiritual dan sikap peserta didik pada pelajaran matematika. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Matematika*, 47-54. Jakarta 26 Agustus 2015. https://scholar.google.co.id/citations?view_op=view_citation&hl=id&user=Yqqlw3MAAAAJ&citation_for_view=Yqqlw3MAAAAJ:hFOr9nPyWt4C
- Hakim, A. R. (2019). Menumbuhkembangkan Kemampuan Disposisi Matematis Siswa dalam Pembelajaran Matematika. *Prosiding DPNPM Unindra 2019*. Jakarta 24 Juli 2019. 555-564. <http://www.proceeding.unindra.ac.id/index.php/DPNPMunindra/article/view/3933/354>
- Hidayat, D. R., Rohaya, A., Nadine, F., & Ramadhan, H. (2020). Kemandirian belajar peserta didik dalam pembelajaran daring pada masa pandemi covid-19. *Perspektif Ilmu Pendidikan*, 34(2), 147 - 154. <https://doi.org/10.21009/PIP.342.9>
- Hidayat, M. A. & Sutirna. (2019). Pengaruh Kemandirian Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Prosiding Seminar Nasional Matematika dan Pendidikan Matematika*, 809-817. Diakses melalui <https://journal.unsika.ac.id/index.php/sesiomadika/article/view/2486>
- Nasution, N., Rizcka Fatya Rahayu, R. F., Yazid, S. T.M., & Amalia, D. (2018). Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 12(1), 9-14. Diakses melalui <http://ejournal.uika-bogor.ac.id/index.php/JPLS/article/view/2879/1728>
- Ningsih, R. & Nurrahmah, A. (2016). Pengaruh Kemandirian Belajar Dan Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Matematika. Diakses melalui <https://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/Formatif/article/view/754>
- Palupi, Sari Rumanti. (2017). *Pengaruh Kemandirian Belajar, Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dan Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Srandakan Tahun Ajaran 2016/2017*. Diakses melalui https://eprints.uny.ac.id/53467/1/Skripsi_13803241100_Sari%20Rumanti%20Palupi.pdf
- Purwati Zisca Diana, Denik Wirawati & Sholeha Rosalia. (2020). *Blended learning* dalam pembentukan kemandirian belajar. *Alinea: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajaran*, 9(1), 16-22. <https://jurnal.unsur.ac.id/ajbsi/article/view/763/742>
- Rachman, R. & Oktavianti, R. (2021). Pengaruh Kepercayaan Konsumen terhadap Loyalitas Pelanggan Dalam Penggunaan Sistem Pembayaran Online (Survei Pengguna Produk UniPin. *Prologia*, 5(1), 148-153. Doi: <http://dx.doi.org/10.24912/pr.v5i1.8200>

- Safitri, A. I., & Pujiastuti, H. (2020). Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SMPN 1 Bojonegara Pada Materi Aljabar. *Guru Tua: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 2(1), 21-28. Diakses melalui <https://unisa-palu.e-journal.id/gurutua/article/view/41/31>
- Sari, P. P., Hidayah, N., & Najibufahmi, M. (2021). Pengaruh Kemandirian dan Kreativitas Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika dalam Pembelajaran Daring. *CIRCLE: Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(1), 71-82. Diakses melalui <http://e-journal.iainpekalongan.ac.id/index.php/circle/article/view/3610>
- Siagian, H., Pangaribuan, J. J., & Silaban, P.J. (2020). Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 1363-1369. Diakses melalui <http://www.jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/528/pdf>
- Sugiono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Supardi, U. S. (2016). *Aplikasi Statistika dalam Penelitian Edisi Revisi*. Jakarta: Change Publication.
- Syahputra, D. (2017). *Pengaruh Kemandirian Belajar Dan Bimbingan Belajar Terhadap Kemampuan Memahami Jurnal Penyesuaian Pada Siswa SMA Melati Perbaungan*. Diakses melalui <http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/tawassuth/article/view/1227>
- Winiarsih1, I., Hakim, A. R., & Sari, N. I. (2021). Analisis Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis dalam Menyelesaikan Soal Matriks Ditinjau dari Gaya Belajar. *JPT (Jurnal Pendidikan Tematik)*, 2(1), 139-146. <https://www.siducat.org/index.php/jpt/article/view/254/185>